



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 31 Oktober 2016

Halaman: 4

PASLON PILKADA KOTA PILIH KAMPANYE DIALOGIS

KPU Targetkan 67,5 Persen Partisipasi Pemilih

YOGYA (MERAPI) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Yogyakarta menargetkan partisipasi pemilih dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak 2017 sebanyak 67,5 persen. Target itu lebih rendah dibandingkan partisipasi pemilih dalam Pemilihan Umum Legislatif yang mencapai 75 persen.

"Kita sudah menargetkan sejak awal partisipasi pemilih 67,5 persen. Konsekuensi dalam berhitung tingkat partisipasi pemilih tidak bisa tinggi karena aspek-aspek administrasi dari Pilkada. Berbeda dengan Pileg maupun Pilpres, kata Ketua KPU Yogyakarta, Wawan Budiyanto, Minggu (30/10).

Dia menjelaskan KPU di daerah memiliki pertimbangan sendiri dalam menentukan perhitungan target partisipasi pemilih. Mengingat Pilkada bersifat unik karena lebih mengedepankan karakter dari masing-masing paslon yang menjadi salah satu pertimbangan pemilih. Dari aspek administrasi Pilkada terkait daftar pemilih dan penggunaan hak pilih harus dilakukan di Kota Yogyakarta.

Menurutnya di Kota Yogyakarta banyak pemilih yang memiliki KTP Yogyakarta, tapi secara faktual tidak berdomisili di kota. Warga Kota Yogyakarta yang berdomisili di luar kota itu tidak bisa dicoret dari daftar pemilih Pilkada, untuk melindungi hak pilihnya saat hari pemungutan suara.

"Ini yang berbeda dengan pelaksanaan pileg, mereka bisa kita coret karena bisa menggunakan hak pilihnya dimana dia bertempat tinggal. Pilkada sekarang, konsekuensinya mereka harus menggunakan hak pilihnya di daerah, sehingga mereka tidak kita coret dari data pemilih," terangnya.

Pada Pilkada Yogyakarta tahun 2011 tercatat partisipasi pemilih sebanyak 64 persen. Sedangkan target nasional partisipasi pemilih untuk Pilkada serentak 2017 yaitu 77,5 persen. Jumlah data pemilih potensial Pilkada Kota Yogyakarta 2017 mencapai 345.297 orang.

Sedangkan untuk menjamin pemilih di rumah sakit, KPU Yogyakarta siap memfasilitasi paramedis dan tenaga medis di rumah sakit. Fasilitas bisa dengan Tempat Pemungutan Suara (TPS) warga setempat atau pendirian TPS di rumah sakit. Namun untuk pasien pihaknya tidak dapat memfasilitasi karena belum tentu warga kota dan waktu pemungutan masih lama, sehingga data pasien tidak bisa menjadi dasar untuk dimasukkan dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT).

Sementara itu para pasangan calon (paslon) memanfaatkan jatah kampanye dengan kegiatan tatap muka dan dialog dengan warga. Kampanye hari kedua paslon nomor urut 1 Imam Priyono-Achmad Fadli pada Minggu (30/10) dilakukan dengan menyapa para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kerajinan kulit di Keparakon Merangsan. Imam mengutarakan, sudah memiliki program terkait UMKM. Namun dia tetap turun langsung ke pelaku UMKM untuk mencari masalah terkait permasalahan yang mereka hadapi. Beberapa persoalan yang dijangkit antaranya masalah permodalan, bahan baku, strategi pemasaran dan aksesibilitas jalan keluar masuk ke lokasi produksi kerajinan.

"Kami sudah memiliki program untuk penguatan UMKM. Tapi masukan dari para pelaku tetap kami jaring," ujarnya.

Sedangkan pada Sabtu (29/10), paslon nomor urut 2 Haryadi Suyuti-Heroe Puorwadi mendatangi 2 pasar tradisional dan pasar penjualan buku shopping centre. Haryadi mengatakan, menyapa para pedagang karena merupakan simbol ekonomi kerakyatan dan potensi ekonomi kreatif di Yogyakarta.

"Ekonomi kreatif itu basisnya kerakyatan. Belanja di pasar ada nilai interaksi antara pembeli dan penjual. Nilai ini akan dibungkus dalam memperkuat ekonomi kreatif," tambahnya. (Tri-m)

-Kpu Kota Yk
-Panwas Kota Yk

Perihal
Riwayat
Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Se
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005